

TESIS
ANALISIS KENDALA PEMENUHAN CAKUPAN
VAKSINASI COVID-19
DI KABUPATEN BATANG HARI



OLEH

NAMA : GUSRINETY

NIM : 10012682125064

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

TESIS
ANALISIS KENDALA PEMENUHAN CAKUPAN
VAKSINASI COVID-19
DI KABUPATEN BATANG HARI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : GUSRINETY

NIM : 10012682125064

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KENDALA PEMENUHAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN BATANG HARI

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

GUSRINETY
10012682125064

Palembang, 31 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S. K. M., M. K. M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Kendala Pemenuhan Cakupan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Batang Hari” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proposal Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Oktober 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Novrikasari, S. K. M., M. K. M
NIP. 1978111212001122002

()

Anggota

2. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med. Sc., PKK
NIP.196109031989031002
3. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP.19860130 2019032013
4. Dr. Haerawati Idris., S. K. M., M. Kes
NIP.198603102012122001
5. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S. K. M., M. K. M
NIP.197312262002121001


()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusrinety

NIM : 10012682125064

Judul Hasil Tesis : Analisis Kendala Pemenuhan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 31 Oktober 2022



Gusrinety

NIM. 10012682125064

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusrinety

NIM : 10012682125064

Judul Tesis : Analisis Kendala Pemenuhan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menandatangani Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Oktober 2022



Gusrinety
NIM. 10012682125064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

QS Al Baqarah 286

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya

QS Al Insyirah 5-6

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu, Ada kemudahan.

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu, Ada kemudahan.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala kenikmatan sehat dan rezeki yang berkah sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Ibu dan Ayah tercinta Siti Ernawati Dan Usman Tabrani Untuk semua cinta, do'a dan perhatiannya.
3. Suami tercinta Muhammad Afdhal yang memberikan izin untuk bisa melanjutkan Pendidikan dan selalu memberikan support serta perhatian penuh.
4. Anak-anakku tersayang Abang Nazhif Al Atha dan Mbak Qaireen Khalilah Sakhi. Terima Kasih sudah mendukung bunda menyelesaikan pendidikan ini, semoga menjadi motivasi buat abang dan mbak untuk semangat mewujudkan cita-citanya.
5. Saudaraku tercinta Yuli Maya Sartika, SKM, Erwin Syaputra, SE dan Deni Supriadi, SE atas ketulusan doa dan support system yang sangat berarti buat saya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu dalam tesis ini, yang telah membantu dan selalu mensupport saya selama Pendidikan.

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of a thesis
October 31, 2022

Gusrinety; Supervised by M. Zulkarnain and Rizma Adlia Syakurah

ANALYSIS OF CONSTRAINTS TO FULFILLING THE COVERAGE OF COVID-19 VACCINATION IN BATANG HARI DISTRICT

xix + 108 pages, 29 pictures, 13 tables, 12 attachments

ABSTRACT

In an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus, the Government of Indonesia is vaccinating. The national target as of December 31 must reach 70% which has not been met by the Batang Hari District Government. This study aims to analyze the obstacles to fulfilling COVID-19 vaccination coverage in Batang Hari Regency. The research was carried out in 3 sub-districts, namely, Maro Sebo Iilir, Muara Bulian and Bajubang sub-districts in April-September 2022. The informants consisted of 39 human resources who were involved in the COVID-19 vaccination program. The results of the study found that the implementation of vaccinations in 3 sub-districts was in accordance with government policy Number 10 of 2021 but was not reinforced by derivatives from the local government. Human Resources consists of health workers and across sectors. The same number of officers for all public health centre with different targets is an obstacle in achieving the target. Funds used in the implementation of vaccinations come from APBD, BOK, BLUD and CSR. There are obstacles to the cost of eating and drinking for officers and transportation for activities. Vaccinations are carried out in government facilities, 24 hours in treatment centers, centralized in crowded places, door to door and in the tribe of internal children. For the logistics distribution method, it was proposed by the puskesmas to the Batang Hari District Health Office. It was found that the distribution of the same logistical facts with different goals was found. The target for vaccination is in accordance with the provisions of the Ministry of Health. Some infrastructure facilities are not fulfilled and there is a lack of outreach to the community. In the reporting process there are differences in manual and on line report data. Vaccination achievements in Batang Hari Regency have only reached more than 70% for dose 1 in February 2022. There is a need to improve strategies to accelerate COVID-19 vaccination in Batang Hari Regency.

Keywords: Obstacles to fulfilling vaccinations, vaccination coverage, COVID-19 Literature : 32(2015-2022)

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis
31 Oktober 2022**

Gusrinety; Dibimbing oleh M. Zulkarnain dan Rizma Adlia Syakurah

**ANALISIS KENDALA PEMENUHAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DI
KABUPATEN BATANG HARI**

xix + 108 halaman, 29 gambar, 13 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19, Pemerintah Indonesia melakukan vaksinasi. Target nasional Per 31 Desember harus mencapai 70% belum terpenuhi oleh Pemerintah Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala pemenuhan cakupan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari. Penelitian dilaksanakan di 3 Kecamatan yaitu, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Muara Bulian dan Bajubang pada bulan April-September tahun 2022. Informan terdiri dari sumber daya manusia yang terlibat dalam program vaksinasi COVID-19 sebanyak 39 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan vaksinasi di 3 Kecamatan sesuai dengan kebijakan pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 namun tidak diperkuat dengan turunan dari pemerintah daerah. Sumber Daya Manusia terdiri dari tenaga Kesehatan dan lintas sektor. Jumlah petugas yang sama untuk semua puskesmas dengan sasaran yang berbeda menjadi kendala dalam capaian target. Dana yang digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi berasal dari APBD, BOK, BLUD dan CSR. Terdapat kendala untuk biaya makan minum petugas serta transportasi kegiatan. Vaksinasi dilaksanakan difasilitas pemerintah, 24 jam di puskesmas rawatan, terpusat di tempat keramaian, *door to door* dan pada suku anak dalam. Untuk metode distribusi logistik diusulkan oleh puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari. Ditemukan fakta pembagian logistik yang sama dengan sasaran yang berbeda. Untuk Sasaran vaksinasi sesuai dengan ketentuan dari kementerian Kesehatan. Beberapa sarana prasarana kurang terpenuhi dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Pada proses pelaporan terjadi perbedaan data laporan manual dan On Line. Capaian Vaksinasi di Kabupaten Batang Hari baru tercapai lebih dari 70% untuk dosis 1 pada february 2022. Perlunya perbaikan strategi untuk percepatan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

Kata Kunci : *Kendala pemenuhan vaksinasi, cakupan vaksinasi, COVID-19*

Kepustakaan : 32(2015-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, atas karunia dan hidayah-Nya, penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Kendala Pemenuhan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari”** dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, M. S. C. E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S. K. M., M. K. M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Asmaripa Ainy, S. Si., M. Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M. Med., Sc, PKK selaku dosen Pembimbing I.
6. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik.
7. Dr. Novrika Sari, S. K. M., M. K. M, selaku Ketua Penguji
8. Dr. Haerawati idris, S. K. M, M. Kes dan Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S. K. M., M. K. M Selaku Penguji II dan III
9. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini
10. Kepada Pemerintah Kabupaten Batang Hari yang telah mensupport saya dalam pendidikan ini

11. Kepada dr. Elfi Yennie, MARS selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari dan Jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari yang selalu mensupport saya dalam pembuatan tesis ini;
12. Kepada Kepala Puskesmas dan Koordinator Imunisasi se-Kabupaten Batang Hari, serta Teman-teman program Studi Magister (S2) UNSRI Kelas Jambi, yang selalu memberi masukan, saran, dalam pembuatan tesis ini;

Penulis menyadari bahwa tesis ini mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Oktober 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Agustus 1984, di Muara Bulian Provinsi Jambi. Putri dari Bapak Usman Tabrani dan Ibu Siti Ernawati yang merupakan anak ke dua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 30/I Centre Muara Bulian Kabupaten Batang Hari pada tahun 1995, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Batang Hari tahun 1998, Sekolah Menengah Atas di SMU N 1 Batang Hari tahun 2001. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan Starta 1 Profesi Jurusan Kedokteran Gigi pada Universitas Baiturrahmah Padang

Pada tahun 2010 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya melalui program Kelas Kerjasama Kota Jambi.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Abstract	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	x
Riwayat Hidup	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Istilah.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 ManfaaPraktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Corona Virus Disease-19.....	7
2.1.1 Definisi COVID-19	7
2.1.2 Gejala Klinis COVID-19	8
2.1.3 Epidemiologi COVID-19	8
2.1.4 Virulogi COVID-19	9
2.1.5 Penularan COVID-19	10
2.1.5 Diagnosis COVID-19	10
2.2 Vaksinasi COVID-19	10
2.2.1 Pengertian Vaksinasi COVID-19	10
2.2.2 Tujuan Program VAKsinasi COVID-19	11
2.2.3 Tahapan Vaksinasi COVID-19.....	11
2.2.4 Tempat pelaksanaan vaksinasi COVID-19.....	12
2.2.5 Masyarakat yang tidak boleh diberikan vaksinasi.....	12
2.3 Kerangka Teori.....	13
2.4 Kerangka Konsep	16
2.5 Definisi Istilah	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24

3.2 Lokasi dan waktu penelitian	24
3.2.1 Lokasi Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25
3.3 Informan Penelitian	25
3.4 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Alat pengumpulan Data, Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Jenis Data.....	27
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	30
3.5 Validitas Data	31
3.6 Pengolahan Data	32
3.7 Analisa Data	32
3.8 Etika Penelitian.....	34
3.9 Alur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Geografis Kabupaten Batang Hari	37
4.1.2 Topografi Kabupaten Batang Hari	37
4.2 Sarana Kesehatan Kabupaten Batang Hari.....	38
4.2.1 Rumah Sakit	38
4.2.2 Puskesmas.....	38
4.3 Ruang Lingkup Penelitian	40
4.4 Karakteristik Informan	40
4.5 Hasil Penelitian.....	46
4.5.1 Input	46
4.5.2 Proses.....	61
4.5.2 Output	66
4.6 Pembahasan	81
4.6.1 Input	81
4.6.2 Proses.....	98
4.6.3 Output	101
4.7 Keterbatasan Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Daftar Istilah.....	17
Table 2.2	Penelitian Terdahulu	19
Table 3.3.1	Informan Penelitian	25
Table 4.2.2	Nama Kecamatan dan Puskesmas	39
Table 4.4.1	Karakteristik Informan wawancara Mendalam	44
Table 4.4.2	Karakteristik FGD Kecamatan Bajubang	45
Table 4.4.3	Karakteristik FGD Kecamatan Maro Sebo Ilir	45
Table 4.4.4	Karakteristik FGD Kecamatan Muara Bulian	46
Table 4.5	Jumlah Nakes, Penduduk dan Tim Vaksinasi	51
Table 4.5.9	Observasi Puskesmas Maro Sebo Ilir.....	70
Table 4.5.10	Observasi Puskesmas Muara Bulian	74
Table 4.5.11	Observasi Puskesmas Penerokan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	15
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	16
Gambar 3.9	Alur Penelitian	36
Gambar 4.1.2	Peta Administratif Kabupaten Batang Hari	38
Gambar 4.2.1	Peta wilayah kerja Puskesmas Se-Batang Hari.....	39
Gambar 4.3.1	Peta wilayah kerja Puskesmas Maro Sebo Ilir.....	41
Gambar 4.3.2	Peta wilayah kerja Puskesmas Muara Bulian	42
Gambar 4.3.3	Peta wilayah kerja Puksemas Penerokan	43
Gambar 4.5.1	Lampiran SK Petugas Vaksinasi PKM Penerokan	51
Gambar 4.5.2	Sertifikat Pelatihan Vaksinasi	52
Gambar 4.5.3	Dokter sedang melakukan skrining	53
Gambar 4.5.4	Perawat bertugas dimeja 3	53
Gambar 4.5.5	Cold Chain di puskesmas Maro Sebo Ilir	57
Gambar 4.5.6	Observasi Ketersediaan Cold Chain di Gudang Farmasi.....	58
Gambar 4.5.7	Observasi Ketersediaan logistik di Gudang Farmasi.....	58
Gambar 4.5.8	Kegiatan Razia oleh polsek Bajubang	58
Gambar 4.5.9	Kegiatan Vaksinasi door to door	59
Gambar 4.5.10	Tabulasi capaian vaksinasi.....	59
Gambar 4.5.11	Jadwal Vaksinasi dosis 1,2 dan booster	61
Gambar 4.5.12	Tersedia benner dilokasi vaksinasi	64
Gambar 4.5.13	Tersedia APD dan logistic limbah di lokasi vaksinasi	65
Gambar 4.5.14	Rapat monitoring dan evaluasi vaksinasi di dinas kesehatan	65
Gambar 4.5.15	FGD Puskesmas Maro Sebo Ilir	68
Gambar 4.5.16	FGD Puskesmas Penerokan.....	69
Gambar 4.5.17	FGD Puskesmas Muara Bulian.....	70
Gambar 4.5.18	Observasi di Puskesmas maro Sebo Ilir	70
Gambar 4.5.19	Observasi di Puskesmas Muara Bulian.....	73
Gambar 4.5.20	Observasi di Puskesmas Penerokan.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Informasi Penelitian Naskah Penjelasan Untuk Responden
Lampiran 2	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian
Lampiran 3	Lembar Observasi
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Informan Kunci
Lampiran 5	Pedoman FGD Masyarakat Yang divaksin dan tidak divaksin (Remaja Usia 12-18 th, Masyarakat usia > 18 th dan Lansia)
Lampiran 6	Pedoman FGD anak yang di vaksin dan tidak di vaksin
Lampiran 7	Transkrip Wawancara mendalam
Lampiran 8	Permohonan surat izin penelitian dari peneliti ke kampus
Lampiran 9	Berkas izin penelitian ke KESBANGPOL
Lampiran 10	Berkas izin penelitian ke DPMPTSP
Lampiran 11	Surat Izin penelitian dari DPMPTSP
Lampiran 12	Dokumentasi Wawancara

DAFTAR ISTILAH

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease-19</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
ACE2	: <i>Angiotensin converting enzyme 2</i>
BCR	: <i>Benefit Cost Ratio</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
HCoV-OC43	: <i>Human coronavirus OC43</i>
HCoV-229	: <i>Human coronavirus 229E</i>
HCoV-HKU1	: <i>Human coronavirus HKU1</i>
HCoVNL63	: <i>Human coronavirus NL63</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KABID	: Kepala Bidang
KASI	: Kepala Seksi
KPC PEN	: Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
Lansia	: Lanjut Usia
MERSS-CoV	: <i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
DIRJEN	: Direktur jenderal
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
P2P	: Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit
P2PM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia

TNI	: Tentara Nasional Indonesia
ADS	: <i>Auto Dysable Syiring</i>
VVM	: <i>Vaccine Vial Monitor</i>
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
PT	: Perseroan Terbatas
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KOMINFO	: Komunikasi dan Informasi
BIN	: Badan Intelejen Negara
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
PMD	: Pemberdayaan Masyarakat Desa
PUSDATIN	: Pusat Data dan Informasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona virus disease 2019 atau COVID-19 merupakan kejadian pandemi dimana penyebarannya berjalan dengan begitu cepat. COVID-19 awalnya diketahui pada penghujung Desember 2019 yang bermula terjadi di Wuhan, Cina, dimana kasus ini muncul ditandai dengan adanya pasien yang memiliki gejala pernapasan (respirasi) (Susilo et al. 2020). Penyakit COVID 19 ini adalah penyakit baru yang dapat ditularkan antar manusia. WHO menyatakan bahwa COVID-19 sebagai pandemi dunia dikarenakan penyebaran dan peningkatan jumlah kasusnya yang pesat (P2P Kemenkes RI 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kasus COVID-19 ini menyebar ke seluruh bagian negara Cina dan dalam kurun waktu 1 bulan menyebar ke negara lainnya, termasuk Italia, Amerika Serikat, dan Jerman (WHO Indonesia 2020). Kasus COVID-19 telah menyebar lebih dari 223 negara dan teritori. WHO mencatat hingga 15 November 2021, terdapat 260 juta kasus terkonfirmasi dan 5,13 juta kasus kematian di dunia (KemenKes and KPC PEN 2021a).

Kasus COVID-19 di Indonesia berdasarkan data terbaru pada tanggal 17 Februari 2022, jumlah kasus COVID-19 terkonfirmasi sebanyak 4.266.195 kasus dengan kasus aktif sebanyak 6.108 (0,14%), penderita yang sembuh sebanyak 4.115.958 orang (96,48%) dan meninggal dunia sebanyak 144.129 orang (3,38%) (Covid19 2022).

Data terbaru Pemerintah Provinsi Jambi per tanggal 17 Februari 2022, diketahui jumlah kasus aktif COVID 19 berjumlah 1036 orang (3,34%%), yang terkonfirmasi COVID 19 sebanyak 31.030 orang (0,73%), yang dinyatakan sembuh sebanyak 29.205 orang (94,12%) dan meninggal dunia berjumlah 789 orang (2,54 %) dari data nasional. Jumlah kasus positif dikonfirmasi berdasarkan

pemeriksaan dengan metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)* (Pemerintah Provinsi Jambi 2022).

Wabah virus COVID-19 telah mempengaruhi sebagian besar aktivitas masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menegakkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal 1-2 meter meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap penularan COVID-19. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan 2,5 juta kasus COVID-19 memerlukan rawat inap dan diperkirakan 250.000 akan meninggal di Indonesia (Kemenkes 2021).

Dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19, pemerintah Indonesia melakukan vaksinasi bagi seluruh elemen masyarakat. Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penularan/transmisi COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, serta mencapai kekebalan kelompok (*herd Immunity*). Vaksinasi COVID-19 ini dilaksanakan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Pemerintah juga sudah menjamin keamanan vaksin karena sudah melalui uji klinis yang ketat (Jenderal and Masyarakat 2020).

Berdasarkan data *Our World in Data* pada bulan Februari 2022, jumlah vaksinasi COVID-19 di seluruh dunia dengan kategori minimal 1 dosis berjumlah 4.898.997.900 orang (62,8%), divaksinasi lengkap berjumlah 4.318.058.319 orang (55,4%) dan vaksin booster berjumlah 1.262.595.581 orang (16,2%). Sedangkan secara nasional, data vaksinasi COVID-19 di Indonesia minimal 1 dosis berjumlah 189.533.698 orang (69,3%), divaksinasi lengkap berjumlah 139.946.128 orang (51,2%) dan vaksin *booster* berjumlah 8.456.612 orang (3,1%).

Cakupan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Jambi per tanggal 19 Februari 2022 untuk dosis 1 berjumlah 2.420.575 orang (90,11%), dosis 2 berjumlah 1.727.967 orang (64,33%) dan dosis 3 berjumlah 59.868 orang (2,44%). 3 Kabupaten/Kota dengan capaian vaksinasi terendah adalah Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun dan Kota Sungai Penuh. Sedangkan Kabupaten Batang Hari berada pada capaian vaksinasi terendah urutan ke-5 (KemenKes and KPC PEN 2021b).

Kabupaten Batang Hari adalah salah satu Kabupaten/Kota yang menjadi bagian dari Provinsi Jambi. Berdasarkan data rekapitulasi sementara kegiatan vaksinasi COVID-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari melalui aplikasi KPC PEN Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi ketercapaian vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari sampai dengan bulan November 2021 adalah sebanyak 200,018 suntikan vaksinasi (43,57%). (KemenKes and KPC PEN 2021a)

Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari melalui aplikasi KPC PEN per tanggal bulan November 2021 menyatakan data rekapitulasi sementara kegiatan vaksinasi COVID-19 adalah sebanyak 200,018 suntikan vaksinasi (43,57%), per tanggal 17 Januari 2022, total capaian vaksinasi COVID-19 mengalami peningkatan menjadi 70% dari target Provinsi, artinya terjadi kenaikan yang signifikan dari capaian pada bulan-bulan sebelumnya. (KemenKes and KPC PEN 2021a). Per tanggal 07 Februari 2022, total capaian vaksinasi COVID-19 sebesar 69,40%. Kecamatan dengan capaian vaksinasi tertinggi adalah Kecamatan Maro Sebo Ilir sebesar 64,03%, capaian vaksinasi sedang adalah Kecamatan Muara Bulian sebesar 59,16% dan capaian vaksinasi terendah adalah Kecamatan Bajubang sebesar 50,57% (P2P, Dinkes Batang Hari).

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang paling efektif dan efisien untuk mencegah beberapa penyakit menular yang berbahaya. Peranan vaksinasi yang tercatat secara historis sangat besar dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari penyakit, kecacatan bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (PD3I). COVID-19 adalah salah satu penyakit yang memerlukan tindakan vaksinasi, dan saat ini sedang diterapkan di Indonesia dan negara lain. Pelaksanaan vaksinasi terhadap COVID-19 membutuhkan kepastian baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Beberapa upaya terus dilakukan. Skala juga menjadi pertimbangan penting dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Hal ini karena konsep *herd immunity* dapat terbentuk ketika cakupan vaksinasi yang tinggi, merata di seluruh wilayah, secara tidak langsung memberikan dampak positif. Perlindungan untuk sebagian besar kelompok usia sasaran lainnya, termasuk orang tua, kelompok rentan dan anak-anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah negara bagian dan kabupaten/kota serta badan hukum/badan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui dua kegiatan yaitu vaksinasi terprogram atau vaksinasi gotong royong. Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas Advokasi Pembuat Kebijakan Daerah dan Memberikan Saran kepada Berbagai Organisasi: Masyarakat Profesi, Organisasi Masyarakat dan Saran dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Harus berkoordinasi dengan berbagai program dan departemen terkait, termasuk organisasi berbasis agama / Tokoh masyarakat bersama seluruh komponen masyarakat dalam melakukan kegiatan pelayanan imunisasi COVID-19. Dalam hal ini, pemerintah mendorong tenaga kesehatan untuk melakukan upaya *community communication, information and awareness (ICE)* untuk memantau status imunisasi masing-masing sasaran di wilayah kerjanya agar masing-masing sasaran menerima vaksin COVID-19 secara lengkap. vaksinasi tersedia (Kemenkes 2021).

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kendala Pemenuhan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tingginya kasus COVID-19 serta masih rendahnya capaian vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagTujuanana menganalisis kendala pemenuhan cakupan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis kendala pemenuhan cakupan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kebijakan pemerintah daerah dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
2. Untuk menganalisis sumber daya manusia dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
3. Untuk menganalisis anggaran/dana yang tersedia dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
4. Untuk menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
5. Untuk menganalisis metode yang digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
6. Untuk menganalisis sasaran dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
7. Untuk menganalisis proses dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 (perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan dan penilaian) di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022
8. Untuk menganalisis hasil pencapaian dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dalam pengembangan ilmu di bagian peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan mengenai kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam mensukseskan program vaksinasi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah kabupaten Batang Hari

Hendaknya hasil penelitian menjadi bahan monitoring dan evaluasi serta referensi pemerintah daerah dalam strategi pemenuhan kebutuhan pelaksanaan kegiatan kebencanaan (Pandemi)

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Hendaknya hasil penelitian berguna selaku masukan serta saran pada program percepatan vaksinasi COVID-19 dan upaya dalam mengendalikan kendala pemenuhan cakupan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

3. Bagi Puskesmas di wilayah Kerja Kabupaten Batang Hari

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Batang Hari dalam menentukan strategi percepatan vaksinasi COVID-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya temuan dalam penelitian selaku acuan bagi penelitian yang akan datang dengan tema terkait cakupan vaksinasi COVID-19 melalui metode dan variabel yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah dan Roikan. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Aprilia, Chika Putri, Tri Sulistyaningsih, and Salahudin Salahudin. 2022. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kecamatan Sangatta Utara Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* 10(1): 353–66.
- Arina, Emilia et al. 2021. "Untuk Herd Immunity." 03(01). <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Asyafin, Muhammad Akbar, Diaz Virdani, Kiki Darma Kasih, and Lukman Arif. 2021. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Surabaya." *Journal Publicuho* 4(2): 501–10.
- Aziz Alimul Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azrul Azwar. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Bhat, Tariq A. et al. 2020. "An Animal Model of Inhaled Vitamin E Acetate and EVALI-like Lung Injury." *New England Journal of Medicine* 382(12): 1175–77.
- Cheng, Zhangkai J., and Jing Shan. 2020. "2019 Novel Coronavirus: Where We Are and What We Know." *Infection* 48(2): 155–63.
- Covid19. 2022. *Peta Sebaran Covid 19 Pada Bulan Februari 2022*. Jakarta. <http://covid19.go.id>.
- Fitriani Pramita Gurning et al. 2021. "Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Medan Tahun 2020." *Jurnal Kesehatan* 10(1): 43–50.
- Fitriyana, Akhmad Nikhrawi Hamdi, and Beni Akhmad. 2021. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Mengenai Pemberian Vaksin Terhadap Pengurangan Laju Pertumbuhan Kasus COVID-19 Di Kelurahan Pekapuran Raya Kota Banjarmasin." *Universitas Islam Kalimantan*: 1–12.
- Imron, Moch dan Munif, Amrul. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sa. Jakarta: Sagung Seto.
- Jenderal, Direktorat, and Kesehatan Masyarakat. 2020. *Kemitraan dalam pencegahan vaksinasi COVID-19*
- Kemenkes. 2021. "Vaksinasi COVID-19." *Kemenkes RI*: 1–40.
- KemenKes, and KPC PEN. 2021a. "Paket Advokasi." *Kementerian Kesehatan RI* 9: 22–50.
- . 2021b. "Paket Advokasi." *Kementerian Kesehatan RI* 9: 22–50. www.covid19.go.id.
- Kemenkes RI Dirjen P2P. 2020. "Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan

- Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)." *Kementerian Kesehatan RI* 4247608(021): 114. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)." *World Health Organization* 2019: 1–13. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Kesehatan, Kementrian. 2021. "Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-." *Kesmas* 2(1): 1–16. kesmas.kemkes.go.id.
- Moelong, lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Niken, Niken et al. 2021. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Boyolali." *Jurnal Health Sains* 2(11): 2138–44.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Or Caspi, Michael J. Smart, Robert B. Noland. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID-." *Ann Oncol* (January): 19–21.
- P2P Kemenkes RI. 2020. *Pasien Sembuh Covid 19 Bertambah 1.414 Per Tanggal 05 Juli , Total Menjadi 39.050*. Jakarta. <http://p2p.kemkes.go.id/pasien-sembuh-COVID-19-bertambah-1-414-per-tanggal-15-juli-total-menjadi-39-050/>.
- Pemerintah Provinsi Jambi. 2022. *Data Statistik Covid 19 Provinsi Jambi*. <https://corona.jambiprov.go.id/v2/>.
- RI, Kemenkes. 2021. "PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)." *Permenkes RI* 2019: 33. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>.
- Richman DD, Whitley RJ, Hayden FG. 2016. *Clinical Virology*. 4th ed. Washington: ASM Press.
- Safrizal, Putra. D.I, Sofyan. S, Bimo. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Sinaga, Dasdo Antonius. 2020. "Virus Corona: Hal-Hal Apa Yang Perlu Diketahui." *Perki*: 2. [http://www.inaheart.org/perki/upload/files/corona virus - dasdo for kagama.pdf](http://www.inaheart.org/perki/upload/files/corona%20virus%20-%20dasdo%20for%20kagama.pdf).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, Rika Apriany, Muhamad Iwu Iyansyah, Bambang Adi Wijaya, and Marhaeni Fajar Kurniawati. 2021. "Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Meyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5(1): 409–19.

- Susilo, Adityo et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45.
- Vizheh, Maryam et al. 2020. "The Mental Health of Healthcare Workers in the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review." *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders* 19(2): 1967–78.
- WHO Indonesia. 2020. "Coronavirus Disease Ikhtisar Kegiatan - 8." *World Health Organization* 19(May): 2. <https://covid19.who.int/>.
- Yusuf, M.A. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.